



Pasar Tiban Hewan Kurban Mulai Dipantau

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta berusaha menjamin keamanan hewan kurban di pasaran. Hewan layak kurban, akan diberi label resmi dari dinas, sebagai tanda jika hewan tersebut sehat.

"Kami akan keliling mengawasi pasar tiban hewan kurban mulai H-14," kata Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogya Benny Nurhantoro, Rabu (2/9).

Menurutnya, kini pasar tiban hewan kurban baru terpantau 2 titik, yakni di wilayah Kotagede. Nantinya, hewan kurban yang akan diperjual belikan, akan diperiksa satu per satu. Mulai dari mata, gigi, mulut dan kotorannya. Organ tubuh dan kotoran hewan kurban, dapat mewakili kesehatan hewan secara umum. Jika salah satunya, ada yang terganggu, kondisi kesehatan hewan, dipastikan terganggu dan direkomendasikan agar tidak dijual.

"Hewan yang cacat atau luka, tidak kami beri label. Serta dinyatakan tidak layak kurban, meski kesehatan bagus," terangnya.

Untuk hewan kurban yang menderita sakit ringan seperti pilek, disarankan agar dibawa ke klinik hewan, hingga kesehatannya pulih total. Jika sudah sehat, hewan tersebut baru dinyatakan layak kurban.

Benny menambahkan, sapi diprediksi akan menjadi primadona dibanding kambing atau domba. Hal yang patut diwaspadai adalah, cacung hati pada sapi.

Pasalnya, pada musim kemarau panjang, berpotensi adanya cacung hati sapi. Namun, cacung hati dapat diantisipasi dari pemeriksaan fisik hewan. Meski ada beberapa hewan tidak menunjukkan gejala penyakit permukaan. Untuk mengantisipasi hal ini, Disperindagkoptan akan melibatkan 150 relawan dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM. (Riz)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005